

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka sebagai kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Mekanika Teknik II antara mahasiswa yang di belajarkan dengan menggunakan metode pemberian tugas individu dengan metode pemberian tugas kelompok. Dalam hal ini mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pemberian tugas individu lebih tinggi hasil belajarnya di dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang di belajarkan dengan metode pemberian tugas kelompok.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Mekanika Teknik II antara mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah. Dalam hal ini, hasil belajar mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar dari dari mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dan kemampuan awal terhadap hasil belajar Mekanika Teknik II. Berdasarkan hasil perhitungan dan uji lanjut diperoleh bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi

dan diberi perlakuan pemberian tugas secara individu memiliki rata-rata hasil belajar Mekanika Teknik II sebesar 29,07, sedangkan bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dan diberi tugas secara kelompok memiliki rata-rata hasil belajar Mekanika Teknik II sebesar 19,33.

### **B. Implikasi**

Untuk menjalankan tugasnya dengan baik, para dosen dituntut menguasai berbagai metode pemberian tugas yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu dosen juga harus memperhatikan karakteristik mahasiswa. Dengan menguasai berbagai macam metode pemberian tugas, dosen menguasai kelebihan dan kelemahan masing-masing metode tersebut. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik mahasiswa, dosen dapat menentukan metode pemberian tugas yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah diketahui tersebut.

Dalam pembelajaran mata kuliah Mekanika Teknik II, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, dosen dapat menerapkan metode pemberian tugas yang sesuai dengan karakteristik dan minat mahasiswa, oleh karenanya dosen yang profesional adalah dosen yang terus meramu dan merancang metode pemberian tugas yang menarik dan efektif mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian ini secara empirik dibuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara bentuk pemberian tugas individual dengan bentuk pemberian tugas kelompok. Bentuk pemberian tugas tersebut memberikan pengaruh hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah Mekanika Teknik II. Secara umum rata-rata

hasil belajar matakuliah Mekanika Teknik II yang kelompok diberi tugas secara individual lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang diberi tugas secara berkelompok. Dari hasil ini membuktikan bahwa materi matakuliah Mekanika Teknik II, lebih baik dipahami oleh kelompok yang diberi tugas secara individu dibandingkan berkelompok. Hasil penelitian ini perlu diimplikasikan pada pembelajaran matakuliah Mekanika Teknik II, dengan setiap materi/kompetensi dasar hendaknya diberikan tugas kepada mahasiswa yang dikerjakan secara individu di kelas. Setelah selesai dikoreksi, yang selanjutnya dikembalikan serta direfleksikan kepada semua mahasiswa. Metode pemberian tugas secara individual tersebut, mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi/kompetensi dasar yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matakuliah Mekanika Teknik II dari mahasiswa yang memiliki kemampuan awal kategori tinggi, lebih baik dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa untuk lebih mudah memahami materi/kompetensi dasar dari matakuliah Mekanika Teknik II perlu memiliki kompetensi awal yang baik. Kemampuan awal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan pemahaman tentang: 1) besaran resultan vector, 2) arah resultan vector, 3) besaran gaya, 4) besaran reaksi, 5) besaran gaya gesekan, 5) besaran torsi dan 6) besaran momen inersia. Pemahaman tentang materi di atas sangat berpengaruh dalam memahami materi/kompetensi dasar pada matakuliah Mekanika Teknik II. Dalam rangka meningkatkan kemampuan awal, perlu diberitahukan kepada mahasiswa yang akan mengambil matakuliah Mekanika Teknik II, untuk terlebih dahulu mempelajari materi di atas,

agar tidak mengalami kesulitan untuk mempelajari materi Mekanika Teknik II. Lebih lanjut dapat juga dilakukan dengan diskusi/konsultasi kepada dosen yang mampu matakuliah Fisika Teknik, agar lebih menekankan materi seperti diatas dikaji dan dibahas lebih mendalam.

Hasil penelitian ini, juga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pemberian tugas kepada mahasiswa dengan kemampuan awal mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar matakuliah Mekanika Teknik II. Secara umum bentuk pemberian tugas individual dengan kemampuan awal tinggi memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah Mekanika Teknik II daripada bentuk pemberian tugas kelompok dengan kemampuan awal tinggi. Oleh karena itu dosen jangan terburu-buru menentukan bentuk pemberian tugas yang digunakan, tetapi perlu menentukan sendiri bentuk pemberian tugas yang akan digunakan dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti tujuan yang akan dicapai, kemampuan awal mahasiswa, materi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik diberikan tugas secara individual, sedangkan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah lebih baik memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok. Untuk implikasi dari hasil penelitian ini, hendaknya seorang dosen khususnya yang mampu matakuliah Mekanika Teknik II sebelum memberikan tugas, terlebih dahulu mengetahui kemampuan awal mahasiswa yang mengambil matakuliah tersebut. Untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa, dapat dilakukan melalui tes, atau secara praktis mengajukan beberapa pertanyaan berupa kuis untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa tersebut. Kuis yang

dilakukan mengacu kepada materi di atas (Fisika Teknik). Dengan mengetahui kemampuan awal mahasiswa, seorang dosen baru dapat menentukan metode pemberian tugas yang dilakukan, agar hasil belajar mahasiswa lebih baik.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pemberian tugas (baik secara individu maupun kelompok) pada kelompok sampel yang berbeda karakteristik, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pemberian tugas individu sangat membantu dan sesuai bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik Kemampuan awal tinggi, dan kurang membantu bagi siswa yang memiliki kemampuan awal rendah. Sedangkan pada pembelajaran metode pemberian tugas kelompok dengan kemampuan awal tinggi kurang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Mekanika Teknik II. Artinya hasil belajar pada metode pemberian tugas kelompok dengan tingkat kemampuan awal tinggi, sama baik, tetapi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Mekanika Teknik II dengan kemampuan awal rendah.

Dengan hasil penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menerapkan metode pemberian tugas, khususnya untuk membelajarkan mata kuliah Mekanika Teknik II. Jika dalam suatu kelas, jumlah siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, seyogyanya menggunakan metode pemberian tugas individu, sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Usaha-usaha yang sebaiknya dilakukan dari hasil penelitian ini agar pemberian tugas individu maupun kelompok dapat berjalan efektif adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan dosen memberikan penghargaan/penilaian tertinggi kepada mahasiswa yang melakukan tugas-tugas secara kelompok, sehingga timbul kesadaran dalam diri mahasiswa, bahwa keberhasilan akademisnya bukan saja ditentukan berapa besar usahanya menjawab tugas, tetapi juga ditentukan dari seberapa besar ia mampu membantu mahasiswa lain dalam memecahkan masalah dalam tugas kelompok.
2. Agar pemberian tugas individu dapat berjalan dengan baik dengan tingkat kesahihan bahwa apa yang dijawab mahasiswa adalah benar merupakan usaha mahasiswa itu sendiri, sebaiknya tugas diberikan tidak saja sebagai pekerjaan rumah, namun juga dapat diberikan pada waktu kuliah dalam bentuk kuis atau simulasi.

Setelah pemberian tugas individu dilakukan, sebagai bukti bahwa apa tugas yang mereka jawab adalah usaha mereka sendiri, dosen dapat melakukan seri tanya jawab dalam bentuk presentasi

Apabila pengajaran matakuliah Mekanika Teknik II dihubungkan dengan kemampuan awal, maka pemberian tugas individual dan kelompok memberikan hasil belajar yang berbeda. Bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah, bentuk pemberian tugas kelompok dan individual dapat saja digunakan secara bergantian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut. Oleh karena itu bentuk mata kuliah Mekanika Teknik II, faktor

kemampuan awal mahasiswa tidak boleh diabaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum proses belajar mengajar Mekanika Teknik II berlangsung, maka dosen dapat menerapkan bentuk pemberian tugas yang sesuai untuk mahasiswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dari uraian tersebut di atas, jelas bahwa dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diperlukan beberapa pertimbangan untuk memilih pemberian tugas yang akan digunakan, seperti tujuan yang akan dicapai, kompetensi dosen yang bersangkutan mengenai bentuk pemberian tugas tersebut, dan kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa. Dengan demikian dosen dapat memilih bentuk pemberian tugas yang sesuai, sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan penemuan-penemuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai.

1. Untuk mencapai hasil belajar mahasiswa yang lebih tinggi dalam matakuliah Mekanika Teknik II, hendaknya dosen menetapkan bentuk pemberian tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa dan tujuan pengajaran yang akan dicapai.
2. Bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, maka akan lebih tepat bila diberikan tugas individual. Sebaliknya bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan awal Rendah, bentuk pemberian tugas kelompok dan individual dapat saja digunakan secara bergantian sesuai dengan

tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut, sehingga akan mencapai hasil belajar yang baik.

3. Agar mahasiswa memberikan respons yang baik dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan bentuk pemberian tugas individual (khususnya dalam matakuliah Mekanika Teknik II), disarankan kepada dosen untuk memberikan nilai dan bentuk umpan balik yang positif pada laporan tugas mahasiswa.
4. Di karenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik.
5. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemampuan awal mahasiswa. Disarankan untuk penelitian lanjutan melibatkan karakteristik mahasiswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini seperti memotivasi berprestasi, motivasi belajar, tingkat kreativitas dan sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Anglin, L. W., Golman, R. M., & Anglin, J. S. (1982). *Teaching: What It's All About* New York: Harper
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- ..... (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- ..... (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ausubel, A. D. (1978). *Educational Psychology A Cognitive View*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Beer, F. P. & Russell, E. (1989). *Mekanika Untuk Insinyur: Statika* Diterjemahkan: The Houw Liong dan H. Nainggolan. Jakarta: Erlangga.
- Bloom, B. S. (1981). *Taxonomy of Educational Objectives Handbook I: Cognitive Domain*. New York: Lagman Inc.
- Callahan, J. F. & Clark, L. H. (1982). *Teaching in the Middle and secondary Physical Education*. St. Louis: The Mosby Company.
- De, Jong, S. C. N. (1984). *Sosiologi Pendidikan*. YIIS & LPSB-IPB. Jakarta: Sangkla Pulsar.
- Dick, W. & Carey, L. (1985). *The systematic Design of Instruction*. London : Cott, Foresman and Company.
- Elviera, S.A. (2006). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Medan*. Medan : Tesis Pasca TP Unimed.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Good, T. L. & Brophy, J. E. (1984). *Looking in Classrooms*. New York: Harper & Row Publishers.
- Harrow, J. (1972). *A Taxonomy of the Psychomotor Domain* New York: David Me Kay Inc.
- Nasution, A.H. (2008). *Hubungan Kemampuan Awal dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N Kecamatan Medan Timur*. Medan : Tesis Pasca TP Unimed

- Hasibuan, J. J., Ibrahim, & Toenlio. (1986). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Intan, T.K. (2006). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Ilmu Patologi Anatomi Mahasiswa Prodi SI Keperawatandi Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran USU Medan*. Medan : Tesis Pasca TP Unimed.
- Istiana. (2009). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Psikologi Pendidikan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA*. Medan : Tesis Pasca TP Unimed.
- Jasin, S. A. (1982). *Studi Tentang Pengaruh Penggunaan Metode CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar Matakuliah Perencanaan di TK. I FIP IKIP*. Jakarta Tesis, FBS IKIP Jakarta.
- Kwantes, J. (1984). *Mekanika Bangunan Diterjemahkan*: Umar Sukrisno. Jakarta: Erlangga.
- Merrill, M. D. (1981). *Component Display Theory* Los Angeles: University of Southern California.
- Misno. (2006). *Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Peta pada Mata Pelajaran Geografi Siswa SMP N I Labuhan Deli*. Medan : Tesis, PPS Unimed.
- Nasution, S. (1980). *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jammars..
- Popov, P. E. (1989). *Mekanika teknik Diterjemahkan*: Zainul Astamat. Jakarta: Erlangga.
- Rigney, J. W. (1978). Di dalam H. F. O'Noil. *Learning Strategies*. New York: Academic Press.
- Sardiman, A. M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Sastromihardjo, K. (1982). Keefektifan Pengajaran Fisika Dengan Metode Modul, PPSP, Metode PPSI dan Metode dan Metode Konvensional; Studi Perbandingan Di SMA Wilayah DKI Jakarta 1980 – 1982. Jakarta : Disertasi, FPS IKIP Jakarta.
- Soekanto, S. (1986). *Pengantar Sosiologi Kelompok*. Bandung: Remadja Karya.
- Soekanto, T. (1982). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Bakat, dan Kecerdasan Serta Pengelolaan Proses Belajar Terhadap Keberhasilan Siswa di Dalam Latihan Keterampilan di Bidang Teknik Penerbangan* Jakarta : Disertasi, FPS IKIP Jakarta.

Sudjana, N. (1988). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudirman, N., Tabrani, A. R.,(1987). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya

Surakhmad, W. (1980). *Pengantar interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.

Suriasumantri, J. S. (1985). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Sinar Harapan.

Suryabrata, S. (1983). *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta :  
Andi Offset.

Wahyuni, N.S. (2007). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Kemandirian terhadap Hasil Belajar Psikologi Industri dan Organisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA*. Medan : Tesis Pasca TP Unimed.



